

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap reputasi perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada periode 2020 hingga 2022. Nilai maksimum pengungkapan Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) dari tahun 2020-2022 yaitu sebesar 77% yaitu diungkapkan oleh PT. Adaro Energi Indonesia Tbk tahun 2022, sedangkan nilai minimum pengungkapan sebesar 52% yaitu diungkapkan oleh PT. Medco Energi Internasional Tbk. Semakin baik perusahaan melakukan pengungkapan pada setiap item yang ada dalam *Islamic Social Reporting* (ISR) maka akan semakin positif pula pandangan para investor terhadap perusahaan.
2. Variabel reputasi perusahaan ini diukur dengan menggunakan rasio *Market to Book* (MtB). Sebaran data menunjukkan nilai minimum 0,09, nilai maksimum 5,86 dengan rata-rata 1,452 dan standar deviasi 1,548. Nilai maksimum diperoleh oleh PT Adaro sebesar 5,86, sedangkan nilai minimumnya 0,09 pada PT Medco Energy Internasional Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
3. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh signifikan terhadap reputasi perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di

bursa efek indonesia periode 2020-2022. Hal ini didasarkan pada variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 11,910 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $9,755 > t\text{-tabel } 2,040$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengungkapan ISR oleh perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, dimana hal ini akan memberikan efek positif dimata para pemangku kepentingan maupun calon investor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran peneliti terhadap:

1. Perusahaan

Perusahaan yang khususnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan lebih memperhatikan dan memperluas tanggung jawabnya secara sosial yang sesuai dengan aspek-aspek syariah, sebab hal tersebut akan memberikan efek positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan memperhatikan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan serta mengetahui manfaatnya, hal ini bertujuan supaya penentuan keputusan pembelian tidak semata-mata tentang selera serta kualitas produknya namun juga pada status kehalalan produk serta aspek syariah lainnya.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang dapat juga mempengaruhi variabel reputasi perusahaan agar menambah keakuratan

penelitian, salah satu variabel yang bisa digunakan adalah kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.